BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam menunjang keberlangsungan pembangunan suatu daerah. Dengan meningkatnya potensi wisata pendapatan suatu daerah juga ikut meningkat. Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025 strategi dalam meningkatkan potensi dan kapasitas sumber daya lokal sebagai daya tarik wisata berbasis kelokalan dalam kerangka pemberdayaan masyarakat yang diwujudkan melalui desa wisata.

Kecamatan Tengaran merupakan salah satu dari 19 Kecamatan yang ada di Kabupaten Semarang, dengan luas wilayah 47,3 km^2. Dari sisi utara wilayah Kecamatan Tengaran berbatasan langsung dengan Kota Salatiga, sisi timur berbatasan dengan Kecamatan Susukan, sisi selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Boyolali sedangkan wilayah barat berbatasan dengan Kecamatan Getasan. Daerah yang berada di kaki Gunung Merbabu ini terdiri dari 15 desa yang memiliki potensi wisata dan kebudayaan yang beraneka ragam, baik wisata air maupun wisata alam lainnya. Pada Tahun 2022 Kecamatan Tengaran memiliki 3 desa yang terdaftar sebagai desa wisata sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Semarang Nomor 556/0217/2022 tentang Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Semarang, diantaranya Desa Wisata Patemon, Desa Wisata Tegalwaton dan Desa Wisata Bener. Akan tetapi dalam penyebaran informasi seputar pariwisata masih bersifat manual. Sebut saja Wisata Senjoyo yang berada di perbatasan Desa Tegalwaton dan Desa Bener, terkenal dengan keindahan sumber mata airnya, namun sayangnya masih banyak yang beranggapan wisata ini merupakan wisata wilayah Kota Salatiga akibat kurangnya informasi. Di Kecamatan Tengaran terdapat 9 lokasi wisata yang telah diresmikan oleh Pemerintah Desa, yaitu Arena Pacuan Kuda Desa Tegalwaton, Umbul Senjoyo

Desa Tegalwaton, Agrowisata Surojembangan Desa Patemon, Candi Klero, Sendang Desa Klero, RTH Klero Tengaran, *River Tubing* Desa Duren dan Sirkuit Desa Regunung serta wisata pendidikan Taman Makam Pahlawan Kaliwaru Desa Tengaran. Oleh karenanya, untuk memperkenalkan wisata di wilayah Kecamatan Tengaran dan meningkatkan daya tarik wisatawan perlu direncanakan dan dikelola dengan baik oleh pemerintah daerah setempat agar dapat mengangkat perekonomian maupun kehidupan sosial masyarakat. Perancangan sistem informasi potensi objek wisata berbasis web di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang merupakan salah satu solusi atas permasalahan yang ada sekaligus untuk memberikan informasi kepada wisatawan tentang informasi yang berkaitan dengan desa wisata yang berada di wilayah Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. Kemudahan akses *website* menjadi salah satu media promosi yang cukup berpengaruh. Jika dibandingkan dengan media promosi lain seperti brosur, poster dan yang lainnya, *website* adalah media promosi paling murah, efektif dan efisien apabila dapat dikelola dengan tepat. Selain itu, media promosi menggunakan *website* memiliki keunggulan yang lebih banyak, baik dari sudut pandang pendistribusian informasi, kecepatan penyampaian informasi, hingga harga yang dikeluarkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana tingkat usabilitas Sistem Informasi Potensi Wisata Berbasis Web di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang sebagai sarana untuk menyebarluaskan informasi pariwisata di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan yang diterapkan dalam perancangan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

a. Sistem informasi potensi wisata di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang merupakan sistem informasi berbasis *website* yang dibuat dengan

menggunakan bahasa pemrograman PHP, desain tampilan HTML, CSS, dan Bootstrap serta *database* MySQL.

b. Sistem informasi ini menyediakan halaman admin sebagai pengisi data yang akan ditampilkan kepada khalayak umum.

c. Sistem informasi ini menampilkan titik wisata dan informasi objek wisata.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat usabilitas pengguna saat mengakses sistem informasi potensi wisata di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang guna menyebarluaskan informasi pariwisata di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan kemampuan peneliti dan menerapkan teori yang telah didapatkan selama proses perkuliahan.

b. Bagi Kantor Kecamatan Tengaran

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai media untuk mempromosikan wisata dan sebagai salah satu hasil inovasi di Kantor Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

c. Bagi Universitas Sahid Surakarta

Sebagai bahan evaluasi universitas untuk dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diberikan selama di bangku perkuliahan. Selain itu, hasil penelitian yang diperoleh dapat dijadikan koleksi literatur universitas.

d. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi tempat wisata yang ada di Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam mengembangkan penlitian ini, peneliti membutuhkan data dan informasi penunjang, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, diantaranya:

a. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Camat Tengaran berkaitan dengan informasi apa saja yang perlu disajikan kepada masyarakat untuk menarik perhatian terhadap wisata yang ada di Kecamatan Tengaran.

b. Observasi

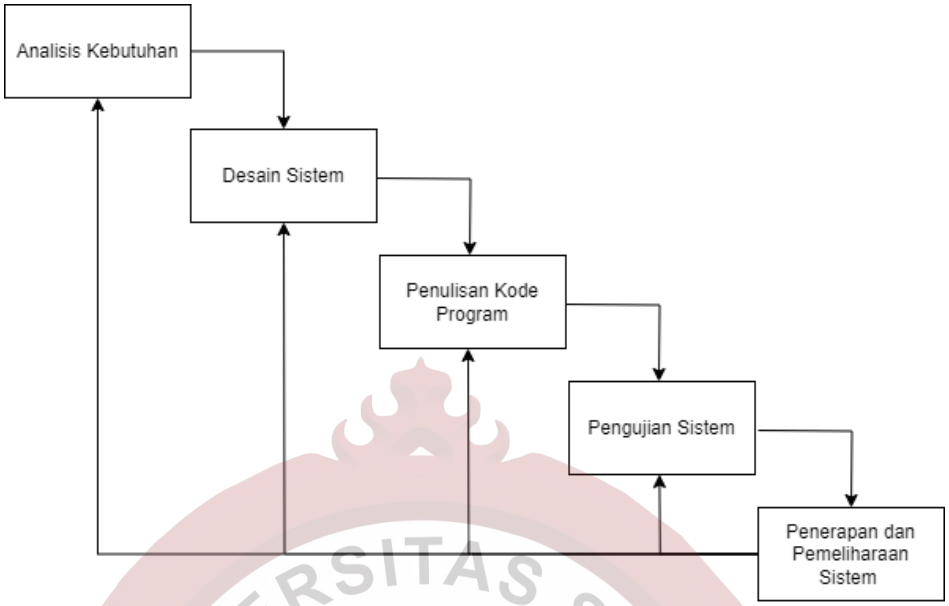
Proses observasi dilakukan dalam upaya survey wilayah/titik lokasi wisata yang akan disajikan dalam sistem.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelaah sumber pustaka, seperti jurnal, buku maupun hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1.5.2 Metode Pengembangan Sistem

Peneliti menggunakan *Waterfall* sebagai metode penelitian pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem *Waterfall* disusun secara sistematis dan tahapan yang dikerjakan berurutan dari atas ke bawah layaknya air. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya, fase berikutnya secara serangkaian langkah-langkah yang terorganisir dengan baik (Sommerville, 2011). Tahapan dari model ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Model Pengembangan Waterfall

Metode pengembangan yang digunakan, meliputi:

a. Analisis Kebutuhan

Identifikasi dan analisis terhadap kebutuhan melalui pengumpulan data wisata, meliputi: nama wisata, lokasi wisata, dokumentasi dan info penunjang lainnya.

b. Desain Sistem

Desain sistem meliputi, perancangan kelas diagram, perancangan antar muka dan perancangan program.

c. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program yakni menggunakan bahasa pemrograman *Hypertext Preprocessor* (PHP) yang terintegrasi dengan HTML.

d. Pengujian Sistem

Penelitian ini menggunakan kuisioner dengan metode penelitian *System Usability Scale* (SUS), yaitu pendekatan di mana evaluasi dilakukan berdasarkan fungsionalitas sistem.

e. Penerapan dan Pemeliharaan Sistem

Penerapan sistem dilakukan dengan menerapkan sistem informasi potensi wisata pada Kantor Kecamatan Tengaran agar dapat dikonsumsi masyarakat umum

khususnya wilayah Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang. Selanjutnya, dilakukan pemeliharaan lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang peneliti terapkan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori penelitian berisi tinjauan pustaka (memuat penelitian-penelitian terdahulu), teori pendukung (literatur yang digunakan) dan kerangka pemikiran.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Analisis dan perancangan sistem berisi analisis sistem yang berjalan saat ini dan analisis sistem yang baru dan perancangan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Implementasi dan analisis hasil berisi penjelasan mengenai implementasi sistem, pengujian sistem, dan analisis hasil pengujian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran berisi kesimpulan akhir penelitian dan saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN